

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

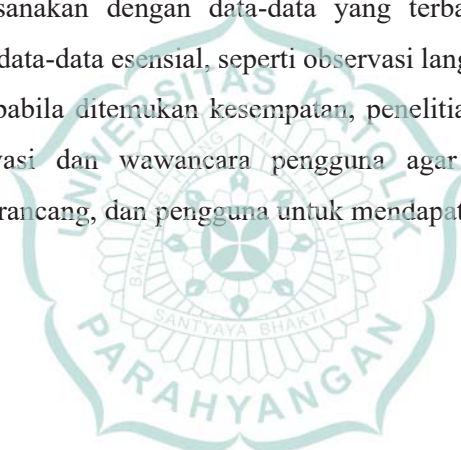
Dari 50 poin penilaian berdasarkan tabel penilaian bangunan *Playgroup* dan TK Sekolah Bogor Raya mencapai nilai keseluruhan 85,50 dan penilaian berdasarkan terpenuhinya implementasi prinsip-prinsip desain universal mencapai 67,11 yang terdiri dari 76 poin penilaian dengan prinsip desain universal yang terhitung paling diimplementasikan ialah prinsip “fleksibilitas penggunaan”. Secara keseluruhan, terdapat lima belas elemen desain yang berhasil mengimplementasi beberapa ataupun semua prinsip desain universal yang terinterpretasi oleh elemen-elemen tersebut. Lima belas elemen tersebut terdiri dari: 1.) Jalur sirkulasi, 2.) Pintu, 3.) Tempat cuci tangan, 4.) Konfigurasi ruang, 5.) Pencapaian akses toilet perempuan dan laki-laki, 6.) Ram umum, 7.) Tangga umum, 8.) Bukaan, 9.) Struktur, 10.) Alat proteksi kebakaran, 11.) Jalur evakuasi, 12.) Alat peringatan bahaya, 13.) Akses petugas pemadam kebakaran, 14.) Perabot toilet, 15.) Wastafel. Berdasarkan kedua penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bangunan sudah baik dalam mengimplementasi desain universal, namun penerapan ketujuh prinsip dari desain universal sendiri perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek sirkulasi. Hal ini didasari oleh salah satu prinsip desain universal, yakni “kesetaraan penggunaan” dan “usaha minim”, yang menekankan bahwa setiap pengguna harus dapat memanfaatkan fasilitas bangunan secara mandiri semudah mungkin dan sirkulasi merupakan elemen perancangan integral, baik untuk mencapai sebuah fasilitas maupun elemen itu sendiri sebagai sebuah fasilitas.

Metode penilaian yang mengintegrasikan penilaian skala dan biner dalam satu matriks penilaian direncanakan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif, tidak hanya menilai sejauh mana sebuah elemen desain berhasil mengimplementasi prinsip desain universal, namun juga prinsip desain universal apa saja yang berhasil terimplementasi melalui setiap elemen desain tersebut. Pelaksanaan penelitian ini telah berhasil menerapkan metode tersebut ke dalam sebuah proses nyata dan dapat memberi pengertian yang lebih mendalam mengenai objek studi yang diteliti. Oleh karena itu, diharapkan metode ini dapat menjadi alat bantu untuk penelitian serupa atau bahkan sebagai dasar perkembangan metode-metode penilaian di masa depan.

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, melalui gambar kerja prakonstruksi dan wawancara dengan perancang, pihak pengelola bangunan *Playgroup* dan TK Sekolah Bogor Raya dapat meningkatkan beberapa aspek, khususnya mengenai sirkulasi bangunan. Hal ini dapat dicapai dengan menambahkan ram permanen pada akses utama bangunan serta penambahan pegangan tangan pada ram dan tangga, sebagai upaya awal, agar fasilitas dapat dinikmati oleh semua orang dengan kemampuan yang bervariasi. Tidak hanya sekedar menyediakan sirkulasi, namun juga perlu perancangan sirkulasi sesuai standar yang ada. Kedua ram pada lantai dasar perlu disesuaikan kembali sehingga dapat digunakan secara aman dan nyaman oleh pengguna bangunan disertai dengan penambahan pegangan tangan pada kedua sisinya. Tangga umum yang tersedia juga perlu ditambahkan pegangan tangan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan penggunaan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan data-data yang terbatas karena pandemi COVID-19. Oleh karena itu, data-data esensial, seperti observasi langsung dan wawancara tidak dapat dilaksanakan. Apabila ditemukan kesempatan, penelitian dapat ditingkatkan dengan pelaksanaan observasi dan wawancara pengguna agar dapat dilaksanakan triangulasi antara peneliti, perancang, dan pengguna untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Lueder, Rani, Valerie J. Berg Rice. (2008). *Ergonomics for Children*. Amerika Serikat: Taylor & Francis Group, LLC.
- Neufert, Ernst, Peter Neufert. (2012). *Architect's Data Fourth Edition*. Inggris: Blackwell Publishing Ltd.
- Preiser, Wolfgang F.E., Korydon H. Smith. (2011). *Universal Design Handbook Second Edition*. Amerika Serikat: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Preiser, Wolfgang F.E, Jacqueline C. Visher. (2005). *Assessing Building Performance*. Oxford: Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Scott, Sarah. (2010). *Architecture for Children*. Australia: Australian Council for Educational Research.
- Steinfeld, Edward, Jordana L. Maisel. (2012). *Universal Design: Designing Inclusive Environments*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Suryana, Dadan. Berg Rice. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Anugrah, Kezia Angelina, Aldyfra L. Lukman. (2020). *Sensory Deisgn pada Arsitektur Sekolah Playgroup – TK Jagad Alit Waldorf, Bandung*. *Jurnal Riset Arsitektur*, Volume 04, Nomor 04, edisi Oktober; 2020; hal 363-379.
- Eriksson, Eva, Chiara Ferrarini, Olof Torgersson. (2014). Training Designers for Vulnerable Generations: A Quest for A More Inclusive Design. *Interaction Design and Architecture(s) Journal*, IxD&A, N.20, 2014, pp. 25-36.
- Fakriah, Nurul. (2015). Pendekatan Arsitektur Perilaku dalam Pengembangan Konsep Model Sekolah Ramah Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 1 No. 2, September 2015.
- Herawati, Linda, Theresia Amelia Pawitra. (2013). Evaluasi Data Antropometri Anak-Anak Usia 4–6 Tahun di Jawa Timur dan Aplikasi pada Perancangan Fasilitas Belajar di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, No. 2, Desember 2013.
- Huliyah, Muhiyatul. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- Liem, Claudia Melani, Astrid Kusumowidagdo, Stephanus Evert Indrawan. (2015). Belajar Sambil Bermain Lewat Desain. *Aksen*, Volume 1 Nomor 1 Oktober 2015.
- Nurulhuda, Dania, Maya Andria Nirawati, Ummul Mustaqimah. (2019). Desain Arsitektur Ramah Anak pada Bangunan PAUS untuk Merespon Perilaku Anak Usia Dini. *Senthong*, Vol. 2, No. 1, Januari 2019.
- Tryphena, Angelia, Gervasius Herry Purwoko, Rani Prihatmanti. (2015). Desain Arsitektur Interior *Preschool* yang *Fun, Playful*, dan Edukatif. *Aksen*, Volume 1 Nomor 1 Oktober 2015.

Karya Ilmiah

- Preiser, Wolfgang F.E. . (1983). *The Habitability Framework: a Conceptual Approach Towards Linking Human Behavior and Physical Environment*. Disertasi tidak diterbitkan. Amerika Serikat: University of New Mexico.
- Said, Ismail. (2007). *Architecture for Children: Understanding Children Perception towards Build Environment*. Disertasi tidak diterbitkan. Johor Bahru: Universiti Teknologi Malaysia.

Makalah

Firmansyah, Rangga, Ratri Wulandari, Tita Cardiah, Arifah Nur Syahida, Nisaul Hasanah. (2019). *Analysis of the Application of Universal Design Standards to Interior-Architecture Design*. Makalah tidak dipublikasikan dan disajikan pada 6th Bandung Creative Movement International Conference in Creative Industries 2019. Telkom University, Bandung.

Regulasi

Republik Indonesia. 2015. Panduan Sekolah Ramah Anak. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Republik Indonesia. 2008. Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Internet

The Centre for Excellence in Universal Design. (n.d.). *What is Universal Design*. Diakses tanggal 20 September 2021, dari <http://universaldesign.ie/>

Marcin, Ashley. (2018). *What Are Piaget's Stages of Development and How Are They Used?*. Diakses tanggal 16 September 2021, dari <https://www.healthline.com/health/piaget-stages-of-development>

Sekolah Bogor Raya. (n.d.). *Vission, Mission, and Values*. Diakses tanggal 20 September 2021, dari <https://sekolahbogorraya.com/vision-mission/>

United Nations Enable. (n.d.). *Accessibility for the Disabled - A Design Manual for a Barrier Free Environment*. Diakses tanggal 1 Januari 2022, dari <https://www.un.org/esa/socdev/enable/designm/AD2-08.htm>

Wikipedia. (n.d.). *Piaget's theory of cognitive development*. Diakses tanggal 16 September 2021, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Piaget%27s_theory_of_cognitive_development#Sensorimotor_stage

